

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PARTISIPASI ANGKATAN KERJA WANITA DI PULAU JAWA DAN PULAU SUMATERA TAHUN 2018 -2023

OLEH

AURELIA KHOIRUNISA

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Upah Minimum terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAK-W) di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera pada periode 2018–2023. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya partisipasi kerja perempuan di Indonesia, meskipun terdapat peningkatan investasi dan kebijakan upah minimum di berbagai daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model regresi data panel, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Sampel terdiri dari 15 provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera, dengan jangka waktu analisis selama enam tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK wanita. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi asing mampu membuka lapangan kerja yang lebih inklusif bagi perempuan, terutama di sektor industri dan jasa. Sebaliknya, PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK wanita, karena dominasi sektor investasi domestik masih berpusat pada bidang yang kurang menyerap tenaga kerja perempuan, seperti konstruksi dan pertambangan. Sementara itu, upah minimum menunjukkan pengaruh positif namun hanya signifikan secara marginal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan partisipasi kerja perempuan dapat dicapai melalui dorongan investasi asing yang ramah gender dan kebijakan ketenagakerjaan yang mendukung. Pemerintah dan pelaku usaha diharapkan lebih aktif menciptakan ekosistem kerja yang inklusif untuk perempuan.

Kata Kunci: Investasi, Upah Minimum, Partisipasi Angkatan Kerja Wanita, Ekonomi Tenaga Kerja, Regresi Panel

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECTS OF INVESTMENT AND MINIMUM WAGES ON FEMALE LABOR FORCE PARTICIPATION IN JAVA AND SUMATRA IN 2018-2023

BY

AURELIA KHOIRUNISA

This study aims to analyze the influence of Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment (DI), and Minimum Wage on the Female Labor Force Participation Rate (FLFPR) in Java and Sumatera during the 2018–2023 period. The background of this research is based on the persistently low female participation in the labor market in Indonesia, despite increasing investment and the implementation of minimum wage policies. This research adopts a quantitative explanatory approach using panel data regression, with secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Investment Coordinating Board (BKPM). The sample includes 15 provinces in Java and Sumatera over a six-year period. The results show that FDI has a positive and significant effect on female labor force participation, indicating that foreign investment tends to create more inclusive job opportunities for women, particularly in industry and service sectors. On the other hand, DI does not significantly affect women's labor participation, possibly due to its focus on male-dominated sectors such as construction and mining. Minimum wage has a positive but only marginally significant effect on FLFPR. This study concludes that increasing female labor participation can be achieved through gender-inclusive foreign investment and supportive labor policies. Governments and businesses are encouraged to create a more inclusive work environment for women.

Keywords: Investment, Minimum Wage, Female Labor Force Participation, Labor Economics, Panel Regression